

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan pangan hewani saat ini semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia serta kesadaran masyarakat akan gizi. Permintaan susu tumbuh sangat cepat, yaitu meningkat 14,01% selama bulan antara tahun 2002 dan tahun 2007. Namun, di sisi lain produksi susu Indonesia hanya tumbuh 2% (Farid dan Sukesi, 2011). Meningkatnya kebutuhan susu disebabkan karena susu memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi bagi pertumbuhan. Komposisi susu dibagi menjadi dua bagian yaitu 87,25% berupa air dan 12,75% berupa zat padat, yang terdiri dari : lemak, protein, laktosa dan mineral. Porsi lemak susu mengandung vitamin yang hanya larut dalam lemak yaitu vitamin A, D, E dan K. Susu mengandung berbagai macam tipe protein, yang dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu kasein (80%) dan laktoglobulin (20%). Rasa manis air susu karena adanya laktosa berkontribusi sekitar 40% kalori dari air susu penuh/*whole milk*. Susu mengandung rata-rata 4% lemak; 3,5% protein; 4,7% laktosa; 0,8% abu; 87% air serta total bahan padat 13% vitamin, dan mineral yang dibutuhkan tubuh (Susanti dan Hidayat, 2016).

Susu yang selama ini banyak dikonsumsi masyarakat berasal dari produksi susu sapi perah, meskipun demikian susu kambing perah baru-baru ini juga diketahui semakin banyak diminati masyarakat. Kebutuhan susu nasional menurut Kementerian Pertanian pada tahun 2016 mencapai 4,45 juta ton. Dari jumlah

tersebut, produksi dalam negeri hanya 852.951 ribu ton atau meningkat 2,13% dibandingkan produksi pada satu tahun sebelumnya. Konsumsi/kebutuhan susu segar maupun produk turunannya diperkirakan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi, pertumbuhan ekonomi, perbaikan tingkat pendidikan, kesadaran gizi dan perubahan gaya hidup.

Produksi susu segar di Provinsi Jawa Tengah selama 5 tahun dari 2013 hingga 2017 semakin meningkat dari 97.579 ton menjadi 106.937.91 ton. Tingginya produksi susu segar tersebut tidak hanya berasal dari susu sapi saja, melainkan juga dari berbagai jenis susu seperti susu kambing yang juga memiliki kandungan protein yang cukup tinggi (Anonim, 2017).

Populasi kambing di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 18.410.208 ekor, dimana populasi kambing tertinggi berada di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 4.134.034 ekor (Anonim, 2017). Jenis kambing yang paling banyak dikenal sebagai penghasil susu adalah kambing Peranakan Ettawa atau PE. Rizal dkk. (2014) mengungkapkan bahwa Kambing Peranakan Ettawa (PE) merupakan hasil persilangan antara kambing Ettawa dan kambing lokal Indonesia.

Purworejo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang dikenal sebagai penghasil susu kambing PE. Kambing PE terutama banyak dipelihara oleh para peternak di Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing. Desa Kaligono. Berbagai potensi pertanian yang dimiliki desa Kaligono antara lain buah manggis, durian dan kambing Peranakan Etawa (PE).

Berdasarkan hasil survei peneliti di Desa Kaligono diperoleh informasi bahwa tepatnya di daerah Kaligesing terkenal dengan ternak kambing Ettawa.

Kambing Peranakan Ettawa (PE) tersebut dipelihara agar dapat menghasilkan keturunan yang bagus untuk mengikuti kontes kambing. Selain itu, tujuan lain peternak memelihara ternaknya adalah untuk memanfaatkan produksi susu dan kotoran yang dihasilkan.

Secara umum produksi susu kambing menurut Adriani dkk.(2014) sangat dipengaruhi oleh kualitas pakan yang diberikan, dimana sebagian besar prekursor untuk sintesis air susu dalam kelenjar ambing berasal dari darah yang sangat tergantung pada kualitas pakan dan proses penyerapan nutrien di dalam tubuh. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas dan produksi susu kambing PE yaitu bulan laktasi dan masa laktasi serta keturuanan (Christi dan Rohayati, 2017). Oleh karena terdapat variasi kualitas susu kambing PE, maka dilakukan penelitian tentang kualitas susu kambing PE di Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Purworejo.

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas susu kambing pada peternak kambing PE di Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Purworejo.

Manfaat penelitian

Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang peternakan khususnya terkait kualitas susu pada peternak kambing PE di Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Purworejo.

Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Pemerintah untuk meningkatkan mutu susu kambing PE di Kaligono, Kaligesing Purworejo.

Bagi peternak

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar peternak memelihara ternaknya dengan memberi pakan yang baik dan menjaga kualitas susu hasil ternak kambing PE yang dipelihara.